

Becak Siantar



Kawasan Danau Toba

Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara

Becak Siantar adalah salah satu situs purbakala. Karena sesuai dalam Undang Undang Nomor 5 Tahun 1992, setiap benda peninggalan sejarah di atas usia 50 tahun dapat dinyatakan cagar budaya dan wajib dilindungi pemerintah. Becak ini berbeda dengan becak-becak lainnya di Indonesia. Bedanya, becak ini ditarik menggunakan sepeda motor. Namun, bukan seperti becak motor pada umumnya. Becak Siantar memiliki keunggulan karena ditarik dengan motor besar tua bermesin 350-500 CC. Rata-rata motor yang digunakan adalah dengan usia mencapai 60 tahunan.

Karena menggunakan motor dengan CC tinggi, maka kabin becak ini dibuat lebih kokoh. Kabin dibuat dengan bahan rangka logam, bodi logam dan kombinasi dengan rangka kayu. Perawatan becak ini tidaklah mudah karena harus memiliki keahlian khusus seperti merawat motor tua. Sulitnya adalah suku cadangnya sudah tidak diproduksi lagi, sehingga diperlukan dibuat di bengkel las-bubut atau memodifikasi suku cadang motor yang dapat dipakai sebagai substitusi.

Becak Siantar dapat kita temukan di Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Di kota tersebut, Becak Siantar menggunakan tenaga mesin motor buatan The Birmingham Small Arms Company (BSA). Perusahaan tersebut penyuplai persenjataan tentara Inggris selama Perang Crimean (1853-1856). Menurut masyarakat Pematang Siantar, hanya becak sepeda motor BSA yang cocok dan efisien mengarungi topografi Siantar yang berbukit-bukit.

Foto: datatempo.co/TEMPO

Koordinat: [2.957065399999999, 99.06188700000007](#)